

TINGKAT PEMAHAMAN LAWS OF THE GAME WASIT SEPAK BOLA CERTIFICATE 2 DAN CERTIFICATE 3 KABUPATEN KARAWANG

Ardian Adi Kurnia¹, Deden Akbar Izzuddin², Retna Kinanti Dewi³

Program Studi Ilmu Keolaragaan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: ardianadik99@gmail.com, deden.akbar@fikes.unsika.ac.id,
retna.kinanti@fikes.unsika.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi lapangan terhadap wasit sepak bola di asosiasi wasit kabupaten karawang, banyaknya terjadi kesalahan keputusan dari Wasit dan asisten wasit yang menimbulkan internal politic issue yang berimbas pada basic mental personality pemain, pelatih dan para penggemar sepak bola yang mengakibatkan reaksi emosional sehingga terjadinya perdebatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat pemahaman laws of the game wasit sepak bola Certificate 2 dan Certificate 3 di kabupaten Karawang. Penelitian ini merupakan survei dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif berupa kuesioner. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat merumuskan permasalahan melalui observasi ke lapangan. Populasi yang di gunakan penelitian ini yaitu anggota asosiasi wasit Karawang yang berjumlah 35 orang dengan menggunakan teknik sampling peneliti menggunakan 32 sampel wasit yang mempunyai Certificate 2 dan Certificate 3, dengan mengisi Pernyataan yang sudah di sediakan peneliti untuk pengambilan data. Hasil nya berupa presentase yakni 30 orang (93,7%) wasit memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terhadap laws of the game, dan 2 orang (62,5%) memiliki tingkat pemahaman yang sedang terhadap laws of the game.

Keywords: *Sepak bola, Pemahaman, Peraturan Permainan*

PENDAHULUAN (TNR, 12PT, BOLD, RATA KIRI, HURUF BESAR)

Permainan sepak bola merupakan olahraga yang sangat digemari dan populer saat ini. Sepak bola adalah “olahraga paling fenomenal dimuka bumi ini, tidak ada olahraga lain yang melebihi olahraga sepak bola dalam hal apapun” (Firdaus et al., 2022), banyak alasan mengapa sepak bola dapat seperti itu, karena dalam permainan sepak bola terdapat keterampilan memperagakan kemampuan mengolah bola, penampilan dengan penuh perjuangan, gerakan yang dinamis, disertai dengan kejutan taktik yang membuat penonton kagum melihatnya. Gerakan pemain yang lancar dan terkontrol mengekspresikan individualitasnya dalam permainan beregu. Kecepatan, kekuatan, stamina, keterampilan dan pengetahuan mengenai taktik, semuanya merupakan aspek yang penting dari penampilan (Mahfud et al., 2020). Serta di gemari masyarakat dunia dari anak kecil, remaja, orang tua dan bahkan perempuan juga banyak yang menyukai sepak bola di zaman sekarang. Dalam masyarakat global yang dipisahkan oleh perbedaan fisik dan ideologi, ketenaran olahraga sepak bola tidak terikat oleh umur, jenis kelamin, agama kebudayaan atau batasan etnik.

Sepak bola selalu mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam setiap zaman nya, hal ini dapat kita lihat dari perkembangan adanya teknologi dalam sepak bola seperti adanya VAR, dari laws of the game hampir setiap tahun ada perubahan, bahkan sampai banyak event dari tingkat regional sampai tingkat nasional, salah satunya di Indonesia hampir setiap adanya event sepak bola selalu ramai penonton baik tingkat nasional atau regional yang ada di daerah. Perkembangan yang terjadi dari sepak bola Indonesia pembangunan lapangan sepak bola seperti pembangunan stadion gelora bandung lautian api dan jakarta international stadium. Bahkan format kejuaraan sepak bola nasional antar klub amatir yang tergabung dalam kompetisi perserikatan dan kejuaraan antar klub semi profesional yang tergabung dalam wadah liga sepak bola utama atau galatama (Nugraha, 2018). Dari kompetisi resmi dan tidak resmi, kompetisi resmi pertandingan yang diselenggarakan oleh pihak (Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia) PSSI nasional seperti liga 1, liga 2 dan liga 3 atau persatuan sepak bola seluruh daerah yang mengadakan divisi 1, divisi 2, sedangkan kompetisi tidak resmi yaitu kompetisi yang dilakukan oleh berbagai pihak yang hanya diketahui oleh

pihak persatuan sepak bola seluruh Indonesia setempat seperti event anniversary salah satu tim mengadakan kompetisi pertandingan sepak bola.

Sepak bola sebagai salah satu olahraga yang populer di dunia, menyajikan pertandingan yang menghibur dan menimbulkan euforia bagi penonton atau pendukungnya, khususnya pendukung fanatik (Psikologi et al., 2022). Antusias masyarakat Indonesia terhadap sepak bola sangat luar biasa, seperti di kabupaten Karawang dengan tidak berjalan nya divisi 1 masyarakat Karawang mengadakan event liga top skor karawang agar pemain dan masyarakat tetap dapat menikmati pertandingan sepak bola di daerah Karawang secara langsung, event ini di ikuti tidak hanya tim dari Karawang saja bahkan ada tim dari kabupaten Purwakarta dan tim dari kota Bekasi, hal ini dilakukan agar pertandingan lebih menarik karena dengan banyak nya pemain dari luar Karawang harapan membedakan dari cara pemain bermain dan taktik yang berbeda yang dimiliki setiap team.

“Berdasarkan Peraturan Organisasi (PSSI, 2018)” wasit adalah orang yang memimpin jalanya suatu pertandingan olahraga (Syafutra et al., 2022). Kompetisi ini dimainkan setiap hari sabtu dan minggu dengan menggunakan wasit dari asosiasi wasit kabupaten Karawang yang sudah memiliki lisensi Certificate 1, Certificate 2, dan Certificate 3. Dari ketiga tingkatan Certificate tersebut mempunyai perbedaan dalam penggunaan atau penugasan dalam memimpin pertandingan sepak bola. Certificate 3 hanya diperbolehkan memimpin pertandingan sepak bola di wilayah Kabupaten/Kota, misal kompetisi sepak bola pengurus cabang persatuan sepak bola seluruh Indonesia (PSSI) kabupaten Karawang. Certificate 2 diperbolehkan memimpin pertandingan sepak bola di wilayah kabupaten atau kota dan Provinsi, misal kompetisi sepak bola pengurus cabang persatuan sepak bola seluruh Indonesia (PSSI) Karawang dan Liga 3 regional daerah. Certificate 1 sudah diperbolehkan memimpin pertandingan sepak bola di wilayah Kabupaten atau Kota, Provinsi dan Nasional, misal kompetisi sepak bola pengurus cabang persatuan sepak bola seluruh Indonesia (PSSI) Karawang, Liga Nasional (Liga 1 dan Liga 2) Indonesia.

Dengan menggunakan wasit yang sudah mempunyai Certificate diharapkan dapat memimpin pertandingan secara adil. Maka dari itu seorang wasit harus memahami peraturan permainan karena wasit harus mengambil keputusan secara cepat dan hasil keputusan wasit mutlak, seorang wasit juga mempunyai peran dalam kualitas pertandingan agar pertandingan nyaman untuk dimainkan dan dinikmati oleh para penggemar sepak bola, apabila wasit tidak mengetahui aturan maka tidak dapat memimpin pertandingan dengan baik. Jika wasit dapat melaksanakan tugasnya dengan baik maka diharapkan pertandingan tersebut dapat berjalan dengan aman, lancar, dan terkendala (Aspa, 2020). Anggota wasit yang tergabung dalam asosiasi wasit Karawang berjumlah 35 orang dan yang memiliki Certificate 1 ada 3 Orang, Certificate 2 ada 9 orang, Certificate 3 ada 23 orang dan usianya rata – rata 20-30 tahun dengan latar belakang pendidikan yang bagus yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil, Tentara Nasional Indonesia dan wiraswasta.

Dengan tidak berjalanya kompetisi divisi 1 di kabupaten Karawang mengakibatkan wasit kurang mendapatkan pengalaman dalam memimpin pertandingan, keterampilan yang dimiliki wasit pun tidak teraplikasikan karena minimnya event sepak bola, dengan kurangnya event sepak bola akan berpengaruh terhadap kualitas wasit baik secara mental dan kualitas wasit dalam pemahaman peraturan permainan. Disini peneliti merupakan anggota aktif wasit di asosiasi wasit Karawang dan dapat merasakan sendiri dampak dari tidak berjalan nya kompetisi divisi 1 Karawang dan kurangnya event sepak bola, serta dalam latihan secara rutin yang biasa dilakukan di stadion Singaperbangsa Karawang, hanya membahas terkait teknik dan fisik tidak adanya sosialisasi peraturan permainan (Laws Of The Game) yang terbaru, sehingga wasit hanya mengetahui laws of the game sesuai yang mereka dapatkan pada saat mengambil kursus lisense saja, sehingga membuat wasit tidak berkompetensi.

Pada pertandingan peruri melawan bintang kor di liga top skor Karawang terdapat sebuah pelanggaran karena salah satu pemain peruri mengangkat kaki terlalu tinggi dan menjadi tendangan bebas tidak langsung (Indirect Free kick), untuk bintang kor, saat pemain sebelum menendang bola wasit utama mengangkat satu tangan sebagai simbol bola harus dua sentuhan agar bola play on, ketika pemain bintang kor menendang bola pemain hanya melakukan satu kali sentuhan dengan menendang bola langsung dan bola masuk ke gawang tanpa menyentuh orang kedua, terjadi kesalahan keputusan dari asisten wasit memberi simbol masuk dengan lari setengah lapangan menimbulkan internal politic issue yang berimbas pada basic mental personality pemain, pelatih dan para penggemar sepak bola yang mengakibatkan reaksi emosional sehingga terjadinya perdebatan. Situasi reaksi emosional dapat muncul pada saat sebelum, selama, dan sesudah pertandingan berlangsung. Salah satu penyebab kelemahan ini adalah sebagai dampak dari pembinaan SDM "Sumber Daya Masyarakat" wasit yang belum terarah, belum diolah sesuai kompetensinya, pembinaan yang tidak berkelanjutan, yang dipengaruhi oleh lingkungan global, regional dan nasional (Febrianty et al., 2020).

Berdasarkan uraian di atas perlunya survei mengenai tingkat pemahaman peraturan permainan para wasit di kabupaten Karawang, peneliti bermaksud untuk meneliti tingkat pemahaman peraturan permainan sepak bola (Laws Of The Game) di asosiasi wasit kabupaten Karawang. Subjek menggunakan wasit Certificate 2 dan Certificate 3 karena dengan beberapa pertimbangan dan kasus yang pernah terjadi di lapangan. Dari penelitian ini akan diketahui tingkat pemahaman peraturan permainan (Laws Of The Game) dari seorang wasit. Peneliti peduli dan bermaksud membantu untuk meningkatkan kompetensi wasit agar mempunyai kualitas yang lebih baik melalui penelitian ini. Maka peneliti mengangkat permasalahan ini untuk penyusunan skripsi yang berjudul "Tingkat Pemahaman Laws Of The Game Wasit Sepak bola Certificate 2 dan Certificate 3 kabupaten Karawang".

METODE

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang dimana hanya menggambarkan seperti apa adanya tentang suatu keadaan. Penelitian deskriptif mengacu pada transformasi data mentah ke dalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan (Pemahaman et al., 2017). Penelitian ini menggunakan jenis survei yang dimana berupa angket. Survei biasanya di istilah dengan observasi dalam pengertian sehari - hari. Pada hal kedua istilah tersebut mempunyai pengertian yang berbeda, walaupun keduanya merupakan kegiatan yang saling berhubungan yaitu suatu kondisi tertentu yang menghendaki kepastian informasi, terutama bagi orang - orang yang bertanggung jawab atau yang tertarik.

Metode penelitian survei pada umumnya dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atau populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan desain penelitian menggunakan observasi langsung ke pihak asosiasi wasit Karawang sehingga dapat memudahkan dalam pengambilan data, penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Andrestani, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

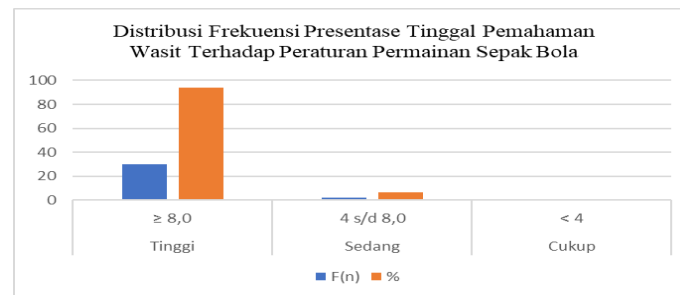
Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pemahaman *laws of the game* wasit sepak bola *certificate 2 & certificate 3* di Asosiasi Wasit Kabupaten Karawang, sesuai dengan data penelitian berdasarkan pada hasil angket yang berjumlah 45 butir pernyataan. Analisis data penelitian ini menggunakan statisik deskriptif, dengan teknik perhitungan menggunakan presentase, yang dibuat dalam tiga benetuk kategori, yaitu : Tinggi, Sedang, dan Rendah.

Pengkategorian dibuat berdasarkan *mean ideal* dan *standar deviasi ideal* hasil perhitungan deskriptif yang telah di hitung sebelumnya. Hasil perhitungan distribusi frekuensi tingkat pemahaman *laws of the game* wasit sepak bola *certificate 2 & certificate 3* di Asosiasi Wasit Kabupaten Karawang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman *Laws Of The Game* Wasit Sepak Bola *Certificste 2 & Certificste 3* Asosisi Wasit Kabupaten Karawang.

Tabel 1.
 Hasil Statistik Deskriptif

No	Kategori	Skor	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Tinggi	$\geq 8,0$	30	93,7%
2	Sedang	4 s/d 8,0	2	62,5%
3	Cukup	< 4	0	0%
Total			32	100%



Gambar 1.
 Tampilan Standar Mendeley

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman peraturan permainan sepak bola (*Laws Of The Game*) wasit *Certificate 2 & Certificate 3* di Asosiasi Wasit Kabupaten Karawang. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peraturan permainan sepak bola (*Laws Of The Game*) wasit *Certificate 2 & Certificate 3* di Asosiasi Wasit Kabupaten Karawang adalah tinggi. Hal ini terlihat dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian yaitu sebanyak 30 orang (93,7%) memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terhadap peraturan permainan sepak bola, sedangkan sebanyak 2 orang (62,5%) memiliki tingkat pemahaman yang sedang terhadap peraturan permainan sepak bola. Hasil analisis data menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian sebanyak 30 orang memiliki pemahaman yang tinggi, dan 2 orang lainnya memiliki pemahaman yang sedang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat pemahaman peraturan permainan sepak bola (*Laws Of The Game*) wasit *Certificate 2* dan *Sertificste 3* Kabupaten Karawang adalah tinggi sebanyak 30 orang (93,7%) memiliki tingkat pemahaman yang tinggi atau baik terhadap peraturan permainan sepakbola,

sedangkan sebanyak 2 orang (62,5%) memiliki tingkat pemahaman yang sedang terhadap peraturan permainan sepak bola.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi wasit sepak bola *Certificate 2* dan *Certificate 3* Kabupaten Karawang untuk tetap mengembangkan kemampuannya dalam perwasitan dengan cara mempelajari lebih baik mengenai peraturan permainan sepak bola (*Laws Of The Game*) dan meningkatkan kemampuan memimpin pertandingan melalui latihan-latihan secara praktek di lapangan.
2. Bagi komisi wasit khususnya asosisasi wasit karawang agar lebih memajemen dan memberikan pelatihan-pelatihan tambahan terhadap sumber daya wasit lainnya.
3. Bagi pengurus PSSI Kabupaten Karawang agar segera memulai kembali kompetisi sepak bola dari kompetisi junior sampai kompetisi senior (antar klub sepak bola). Karena dengan dimulainya kembali kompetisi sepak bola akan menggerakkan roda persepak bolaan di PSSI Kabupaten Karawang yang akan menguntungkan banyak pihak. Salah satunya adalah wasit yang akan mendapatkan keuntungan dari segi pengalaman dan mental

DAFTAR PUSTAKA

- Andrestani, E. (2018). *Survei Kondisi Fisik dan Ketrampilan Sepak Bola Olahraga Pelajar Jawa Tengah di Kota Semarang Tahun 2018*.
- Aspa, A. P. (2020). Pengaruh Daya Tahan dan Kecepatan, terhadap Kinerja Wasit Sepakbola C1 Nasional PSSI Provinsi Riau. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 3(2), 116–122. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i2.1044>
- Febrianty, M. F., Sutresna, N., & Hidayah, N. (2020). Efek Pelatihan Wasit Melalui Virtual Meeting Terhadap Peningkatan Kompetensi Sdm Wasit Senam Tingkat Provinsi Tahun 2020. *Jurnal Penjakora*, 7(2), 165. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i2.27953>
- Firdaus, W., Nurhayati, M., & Sepakbola, K. W. (2022). *LATIHAN FARTLEK DALAM MENINGKATKAN KEBUGARAN JASMANI*. 317–321.
- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). Model Latihan Dribling Sepakbola Untuk Pemula Usia Sma. *Sport Science and Education Journal*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.33365/ssej.v1i2.823>
- Nugraha, H. E. P. A. (2018). Survei Cedera Olahraga pada Atlet Sepak Bola Usia 13 Tahun dalam Kompetisi Sepak Bola Piala ASKAB PSSI Kabupaten Nganjuk Tahun 2017 di Nganjuk. *Simki-Techsain*, 02(02), 1–8. http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/7c02722a74f56e1fb701503393b97fa9.pdf
- Pemahaman, T., Dan, W., Permainan, L., & Adi, O. A. (2017). *DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA LEVEL OF UNDERSTANDING OF REFEREE AND LINESMAN GAMES WOODBALL IN A SPECIAL AREA YOGYAKARTA Wasit dan linesman merupakan salah satu unsur yang penting dalam kelancaran pertandingan woodball . Maka dari itu wasit dan linesman d.*
- Psikologi, P. S., Psikologi, F., Kesehatan, D. A. N., Islam, U., & Sunan, N. (2022). *SUPORTER SEPAK BOLA DI SURABAYA*.
- Syafutra, W., Remora, H., & Sovensi, E. (2022). *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (*

JPPM) Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM). *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(2), 108–118. <https://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/JPPM/article/view/917/526>